



**JUDUL ARTIKEL DITULIS SINGKAT DAN PADAT SESUAI SUBSTANSI ISI  
(Center, Bold, Times New Roman 12, Maksimal 20 kata)**

**Penulis Pertama<sup>1\*</sup>, Penulis Kedua<sup>1</sup>, & Penulis Ketiga<sup>2</sup> (Semua nama lengkap tanpa gelar)**

<sup>1</sup>Universitas/Lembaga Asal Penulis Pertama, Negara

<sup>2</sup>Universitas/Lembaga Asal Penulis Kedua, Negara

\*E-mail: [penulis@email.ac.id](mailto:penulis@email.ac.id)

**Artikel Info**

Received: 15 Juni 2023

Accepted: 10 Juli 2023

Published: 30 Mei 2025



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2025 by Author. Published by CV Arthamara Media.

**Abstrak**

Abstrak harus mencerminkan keseluruhan substansi isi artikel dan mampu membantu pembaca untuk menentukan relevansinya dengan minat serta memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak hanya terdiri dari 1 paragraf yang memuat tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian atau fokus masalah, metode atau tahapan penting penelitian, serta temuan dan simpulan utama. Judul dan abstrak ditulis dalam 2 bahasa (Inggris dan Indonesia). Abstrak ditulis menggunakan Times New Roman-10 pt., jarak 1 spasi, dan dengan jumlah antara 150–300 kata.

**Kata Kunci:** *jumlah 3-8 istilah, serta ditulis miring.*

**PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rasional, dan atau urgensi penelitian. Referensi (pustaka atau penelitian relevan) perlu dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. Pendahuluan juga memuat kebaruan (*novelty*) penelitian yaitu dengan menguraikan apa yang telah dilakukan pada penelitian-penelitian terdahulu dan apa yang belum dilakukan serta justifikasi pembeda penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang dikaji disarankan telah dipublikasikan pada jurnal internasional maupun nasional dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Penutup bagian pendahuluan harus memuat tujuan penelitian.

Permasalahan dan/atau hipotesis, hasil yang diharapkan atau tujuan penelitian dalam artikel ini ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi sub judul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif. Cara penulisan sumber referensi dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama belakang penulis dan tahun terbit. Sebagai contoh adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik (Retnawati, 2014). Derajat kemutakhiran referensi yang diacu adalah dengan melihat proporsi terbitan 10 tahun terakhir dan mengacu pustaka primer (artikel jurnal, bukan buku).

Pendahuluan ditulis dengan Times New Roman-11 tegak, dengan spasi 1,5. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 7 digit, atau sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom. Tiap paragraf terdiri dari satu ide utama dan minimal memuat 3 kalimat. Tiap paragraf harus koheren (memiliki keterhubungan) dengan paragraf sebelumnya serta menggunakan bahasa Indonesia yang efektif sesuai kaidah EYD. Hindari menggunakan kata sambung di awal paragraf. Penggunaan kutipan disarankan tidak di awal paragraf serta disarankan tidak menggunakan kutipan langsung (sebaiknya diparafrase dengan kalimat sendiri) untuk menghindari plagiat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode harus ditulis singkat, padat, jelas, tetapi mencukupi sehingga dapat direplikasi. Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, prosedur pelaksanaan, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitian dilakukan, namun bukan berupa teori. Target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub judul. Sub judul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalan huruf kapital, Times New Roman-11 Bold, rata kiri.

Khususnya untuk penelitian kualitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas dan lengkap (untuk penelitian kuantitatif, juga perlu). Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan rinci dan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya secara rinci. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini. Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (*experimental design*) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini.

Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas pada bagian teknik dan instrumen pengumpulan data. Instrumen yang digunakan harus menguraikan aspek/indikator apa yang diukur, jenis instrumen, bentuk instrumen, teknis penggunaannya, dan informasi lain yang relevan. Pada bagian ini juga harus diuraikan jaminan terkait kualitas instrumen, seperti bagaimana pembuktian validitas dan estimasi reliabilitasnya.

Teknik analisis data memuat bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Untuk penelitian eksperimen tidak perlu menuliskan rumus-rumus statistik, tetapi cukup disebutkan uji apa yang digunakan dan kriteria pengambilan keputusannya. Untuk penelitian kualitatif peneliti juga perlu menguraikan hal-hal yang dilakukan untuk menjamin keabsahan dan konsistensi hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu baru dilanjutkan dengan pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak.

### Hasil

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil. Angka-angka di dalam tabel tidak boleh diulang-ulang dalam narasi verbal baik sebelum maupun sesudahnya.

**Tabel 1.** Bobot Panjang Bagian Badan Artikel

| No. | Nama Bagian                 | Panjang<br>dalam Persen | Keterangan                                     |
|-----|-----------------------------|-------------------------|------------------------------------------------|
| 1.  | Pendahuluan                 | 20                      | Maksimum (termasuk judul dan abstrak)          |
| 2.  | Metode                      | 10                      | Untuk penelitian kuantitatif dapat sampai 15%. |
| 3.  | Hasil dan Pembahasan        | 60                      | Minimum                                        |
| 4.  | Simpulan dan Daftar Pustaka | 10                      | Kurang lebih                                   |

Pastikan semua tabel dan gambar diberi penjelasan atau interpretasi, tetapi tidak mengulangi informasi yang ada pada tabel. Interpretasi atau penjelasan tersebut dapat dilakukan dengan men-highlight hal-hal yang menonjol, atau hal-hal yang sama, atau perbedaannya. Semua tabel dan gambar harus dirujuk (*mention*) dalam teks naskah. Hindari melakukan *mention* dengan menyebutkan “dapat dilihat pada tabel di atas/di bawah”, tetapi langsung menyebutkan “dapat dilihat pada Tabel 1” atau “... seperti disajikan pada Gambar 1”.

### Pembahasan

Pembahasan dimaksudkan untuk menginterpretasikan dan memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori-teori yang relevan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk atau membandingkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah diterbitkan dalam jurnal ilmiah bereputasi dan tidak berasal dari jurnal abal-abal (*predatory journal*). Dalam pembahasan disarankan juga berisi pengintegrasian hasil penelitian ke dalam kumpulan teori atau pengetahuan yang telah mapan, penyusunan teori baru, modifikasi teori yang telah ada, serta implikasi hasil penelitian.

### ***Cara Pengutipan***

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (...). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Jika ada tiga sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018).

Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Nurgiyantoro & Efendi (2017) sesuai dengan stile penulisan. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144-146).

Perujukan lebih **disarankan** bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata, ia harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan **dengan diberi tanda kutip** (“...”). Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, ia ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inchi dari pinggir, **tanpa diberi tanda kutip** dan diikuti nama penulis, tahun, halaman dalam tanda kurung (nama, tahun:halaman).

Jika suatu pernyataan saripati diambil dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensiurut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antarsumber; contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018). Untuk sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan judul buku asli. Jika ada dua rujukan dengan nama pengarang dan tahun yang sama, penulisan tahun ditambah huruf alfabet, contoh (Schunk, 2012a) dan Schunk (2012b).

### **SIMPULAN**

Berisi secara singkat dan jelas tentang: (1) cukup menjawab permasalahan atau tujuan penelitian (jangan membahas lagi); (2) juga merupakan simpulan dari penulis secara logis dan jujur berdasarkan fakta yang diperoleh; (3) implikasi atau saran yang sifatnya operasional dengan mengacu pada temuan penelitian. Tuliskan dalam satu paragraf maksimal 300 kata. Simpulan ditulis secara naratif, tidak menggunakan format *bullet and numbering*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka ditulis mengikuti format APA style Edisi ke-7. Penggunaan aplikasi *Reference Manager* seperti *Mendeley* sangat direkomendasikan. Namun demikian, ketika menggunakan *Reference Manager* seperti *Mendeley*, pastikan bahwa *input* data referensi pada *database* aplikasi *Reference Manager* telah benar, seperti format penulisan judul, nama penulis, nama jurnal, dan lain sebagainya. Kesalahan dalam *input* data pada aplikasi *Reference Manager* mengakibatkan *output* yang diberikan pada naskah juga keliru.

Untuk referensi yang memiliki *Digital Object Identifier* (DOI), penulis wajib mencantumkannya sesuai ketentuan APA Style edisi ke-7. Jika referensi tidak memiliki DOI, penulis dapat mencantumkan URL dimana referensi tersebut dimuat. Pastikan URL tersebut tidak eror.

Daftar pustaka ditulis dalam spasi tunggal (antar daftar pustaka diberi jarak 6 pt). Sebagian contoh cara penulisan referensi/acuan sebagai berikut.

Contoh penulisan daftar pustaka sebagai berikut.

(Jenis: buku *author* sama dengan penerbit)

American Psychological Association. (2019). *Publication manual of the American Psychological Association* (7th Ed.). Washington, DC: Author.

(Jenis: *e-book*)

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2005). *How people learn: Brain, mind, experience and school*. <https://www.nap.edu/catalog/9853/how-people-learn-brain-mind-experience-and-school-expanded-edition>.

(Jenis: *edited book* dengan dua editor atau lebih)

Tobias, S., & Duffy, T. M. (Eds.). (2009). *Constructivist instruction: Success or failure?* New York, NY: Routledge.

(Jenis: *book section*)

Sahlberg, P. (2012). The most wanted: Teachers and teacher education in Finland. In L. Darling-Hammond & A. Lieberman (Eds.). *Teacher education around the world: changing policies and practices*. London: Routledge, pp. 22-44.

(Jenis: buku satu pengarang)

Schunk, D. H. (2012a). *Learning theories an educational perspective*. Boston, MA: Pearson Education.

(Jenis: buku bahasa Inggris yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia, judul asli tetap)

Schunk, D. H. (2012b). *Learning theories: An educational perspective* (E. Hamdiah & R. Fajar, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Original work published 2012).

(Jenis: buku bahasa Indonesia bukan hasil terjemahan, ditulis judul asli ditambah terjemahan judulnya)

Nurgiyantoro, B., Gunawan, G., & Marzuki, M. (2019). *Statistik terapan untuk penelitian ilmu sosial*. [Applied statistics for social science research]. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

(Jenis: buku dua pengarang)

Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2007). *Using multivariate statistics* (Fifth ed.). Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.

(Jenis: artikel jurnal daring/*online*)

Nurgiyantoro, B. & Efendi, A. (2017). Re-Actualization of puppet characters in modern Indonesian fictions of the 21<sup>st</sup> century. *3L: The Southeast Asian Journal of English Language Studies*, 23(2), 141-153. <https://doi.org/10.17576/3L-2017-2302-11>.

(Jenis: artikel jurnal tiga pengarang)

Retnowati, E., Fathoni, Y., & Chen, O. (2018). Mathematics problem solving skill acquisition: learning by problem posing or by problem solving? *Cakrawala Pendidikan*, 37(1), 1-10. <https://doi.org/10.21831/cp.v37i1.18787>.

(Jenis: artikel jurnal dengan 3-7 pengarang, namanya ditulis semua)

Booth, J. L., McGinn, K. M., Young, L. K., & Barbieri, C. (2015). Simple practice doesn't always make perfect: Evidence from the worked example effect. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 2(1), 24–32. <https://doi.org/10.1177/2372732215601691>.

(Jenis: prosiding)

Retnowati, E. (2012, 24-27 November). *Learning mathematics collaboratively or individually*. Paper presented at the The 2nd International Conference of STEM in Education, Beijing Normal University, China. [http://stem2012.bnu.edu.cn/data/short%20paper/stem2012\\_88.pdf](http://stem2012.bnu.edu.cn/data/short%20paper/stem2012_88.pdf).

(Jenis: dokumen buku pedoman/laporan institusi pemerintah/organisasi)

NCTM (National Council of Teachers of Mathematics). (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: Author.

(Jenis: dokumen hukum perundangan, ditulis seperti penyebutan aslinya ditambah terjemahan judulnya)

Permendiknas RI 2009 No. 22. *Kompetensi dasar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Sekolah Dasar Kelas I-VI*. [Basic competence for pancasila and civil education Primary School Grade I-VI].